

RANCANGAN PROGRAM KERJA (RPK)
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 111
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



Disusun Oleh :

Budiman Yunus	20102030038
Nabila Birkiyanil Mustofa	20104020024
Sri Afriyani	20102020088
Inna Cahya	20104020016
Fathur Rahman	20102040090
Ahmad Shohibul Hikam	20108010033
Nur Aida	20104010099
Azriel Aryawansyah	20108020010
Putri Nurlaela	20105030110
Resi Alfi Rubiyani	20101020031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2023

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN Semester Antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111 yang bertempat di Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Tasikmalaya, Jawa Barat. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Proposal KKN ini disusun setelah dilaksanakannya observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala desa, tokoh, serta warga masyarakat Desa Sukaratu. Dari observasi yang dilakukan selama satu minggu ini, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan.

Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini.

Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan Proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Desa Sukaratu. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tasikmalaya, 23 Juli 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
BAB I : Pendahuluan	1
BAB II : Gambaran Desa	
A. Potensi Desa	4
B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)	4
BAB III : Program Kerja	
A. Bentuk-bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)	6
B. Tujuan Program Kerja (dari setiap Bentuk Program Kerja)	9
C. Target yang Akan Dicapai	
1. Target Unggulan	10
2. Target Pendukung	10
BAB IV : Mekanisme Pelaksanaan	
A. Pola Koordinasi	11
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta	11
C. Jadwal Kegiatan	12
D. Anggaran Biaya	
1. Sumber Dana	13
2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja	13
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan	17
BAB V : Penutup Lampiran	
A. Peta Wilayah Desa/Kelurahan/Dusun/RW	18

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi pada semester antara Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Angkatan ke 111, kelompok:

1. Kelompok : 205
2. Lokasi : Desa Sukaratu
3. Desa : Sukaratu
4. Kecamatan : Tasikmalaya
5. Kabupaten : Jawa Barat

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut diatas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 23 Juli 2023

Hormat Kami,

Kepala Desa Sukaratu

Dosen Pembimbing Lapangan

Nunung Bachtiar

Noorkamilah, S.Ag, M.Si.
NIP. 1974040820060420

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Apabila dilihat dari sejarah bangsa Indonesia mahasiswa adalah inisiator pergerakan pemuda hingga tercapainya kemerdekaan. Sebaliknya, pada masa kini peran mahasiswa sudah banyak tergantikan menjadi insan-insan cendekia yang diharapkan dapat menjadi pembawa kemajuan ditengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial. Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara langsung menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan - permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Konsep Kuliah Kerja Nyata Angkatan 111 saat ini lebih berdasar pada salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yaitu *Asset Based Community Development (ABCD)* sebuah pendekatan yang pertama kali dikenalkan oleh John McKnight yang melibatkan potensi dalam diri masyarakat sendiri (aset) untuk membuat peningkatan pembangunan.

Desa Sukaratu menjadi salah satu lokasi kegiatan KKN angkatan 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Desa Sukaratu terletak di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukaratu berada tepat dibawah kaki Gunung Galunggung. Secara geografis Desa Sukaratu berbatasan langsung di sebelah barat dengan Kecamatan Cigalontang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sinagar, sebelah timur berbatasan dengan Desa

Sukamahi, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Indrajaya dan Kecamatan Cisayong. Desa Sukaratu terbagi menjadi 5 (lima) wilayah kedesukunan yaitu Dusun Kudang, Dusun Sukaratu, Dusun Ciakar, Dusun Pirusa, dan Dusun Cijuhung.

Mayoritas masyarakat Desa Sukaratu merupakan penduduk asli. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, pembudidaya ikan, pengrajin anyaman, serta tenaga profesional yakni guru, pegawai kesehatan, pegawai kedinasan dan lain-lain. Disamping itu, Desa Sukaratu sudah memiliki perkembangan yang baik terhadap jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar dan pendidikan menengah, jenjang pendidikan informal seperti pengajaran TPA dan pesantren, sarana kesehatan seperti puskesmas dan apotek, dan lain-lain. Pemetaan potensi pada Desa Sukaratu ini dilakukan untuk menjadi landasan dalam perumusan program kerja. Pemetaan tersebut terhimpun melalui observasi lingkungan dan keadaan desa setempat.

Hasil observasi pertama adalah perikanan yang merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat. Perikanan merupakan sektor penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan manusia. Ikan dan produk perikanan lainnya menjadi sumber protein hewani yang kaya gizi, dengan kandungan asam lemak omega-3, mineral, dan vitamin yang esensial bagi kesehatan tubuh. Selain itu, perikanan juga memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan di banyak negara, baik melalui industri penangkapan ikan maupun akuakultur.

Dalam budidaya ikan, pakan menjadi salah satu faktor yang penting dalam menunjang suatu perkembangan usaha budidaya ikan. Ketersediaan pakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan yang dibudidayakan. Pakan sendiri terbagi menjadi dua macam yakni pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami merupakan pakan yang tersedia di alam seperti plankton. Sedangkan pakan buatan merupakan pakan yang dibuat oleh manusia dengan bahan baku yang memiliki kandungan gizi baik guna memenuhi kebutuhan nutrisi pada ikan.

Kini tidak sedikit para usaha budidaya perikanan mengandalkan pakan komersil. Dengan pakan komersil para usaha budidaya ikan perlu mengeluarkan biaya yang tidak murah sebab harga pakan tersebut terus mengalami peningkatan. Untuk menekan biaya pakan ikan maka diperlukan untuk mencari alternatif pengganti dengan harga yang lebih murah dan bahan yang mudah diperoleh seperti maggot. Disamping menjadi pakan alternatif untuk budidaya ikan, mangsa pasar maggot sendiri membuka pintu yang lebar untuk dapat menghasilkan penghasilan yang menjanjikan. Dengan modal yang relatif murah budidaya maggot dapat menghasilkan berkah serta jawaban dalam mengurangi persentase sampah rumah tangga yang relatif tinggi di Indonesia.

Hasil observasi kedua berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan. Desa Sukaratu memiliki sebanyak 14 TPA . TPA Nurul Anwar merupakan salah satu sarana pendidikan keagamaan yang berada di Desa Sukaratu. TPA Nurul Anwar memberikan pengajaran agama kepada anak – anak desa setempat yang berada pada jenjang pendidikan taman kanak – kanak hingga sekolah menengah pertama. Pengajaran yang diberikan sangat bervariasi seperti tajwid, kitab, dan tahsin.

Dalam melakukan pengajaran, buku atau kitab menjadi media sangat diperlukan sebagai penunjang pembelajaran. Buku atau kitab berfungsi untuk memberikan arahan serta pemahaman bagi pembelajar. Selama kegiatan pengajaran berlangsung, kami menjumpai minimnya penyediaan buku saku tajwid. Sehingga sangat diperlukan untuk terselenggaranya pengadaan modul tajwid guna membantu proses pembelajaran pembelajar.

Hasil observasi ketiga adalah minimnya perhatian masyarakat, terhadap isu-isu kenakalan remaja. Hal ini berbanding terbalik dengan maraknya kasus kenakalan remaja pada anak-anak SLTP dan SLTA. Masalah kenakalan remaja diakibatkan oleh minimnya perhatian orang tua dalam mengawasi pergaulan anak-anaknya. Lebih daripada itu, pengaruh konten yang tidak mendidik dimedia sosial memberikan dampak yang sangat besar terhadap kasus kenakalan remaja.

Data kasus kenakalan remaja di Indonesia menunjukkan terus mengalami peningkatan. Tasikmalaya menjadi salah satu wilayah yang memiliki kasus kenakalan remaja yang cukup tinggi. Dilansir dari situs Polres Tasikmalaya pada Maret 2023, Polisi mengamankan puluhan anak yang akan mengadakan tawuran. Kasus kenakalan remaja yang terjadi meliputi tawuran, miras, sampai pada pergaulan bebas. Peningkatan angka kasus kenakalan remaja menunjukkan perlunya penanganan lebih lanjut dari beberapa pihak terkait terkhusus peran serta orang tua yang dituntut untuk bisa lebih memperhatikan putra putrinya dan pihak sekolah harus mampu memberikan pemahaman berupa literasi yang dapat membekali muridnya dalam berkegiatan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas kami mahasiswa KKN 111 Desa Sukaratu menyusun proposal program kerja ini guna menjadi acuan dalam pelaksanaan program kerja. Besar harapan kami program kerja ini dapat memberi manfaat yang berkelanjutan, kami menyadari banyaknya kekurangan dalam proposal kami arahan dan masukan sangat kami terima untuk dapat membangun dan menjadikan proposal ini lebih baik lagi.

BAB II

GAMBARAN DESA

A. POTENSI DESA

Tempat KKN Kelompok 205 berada di Dusun Kudang, Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Secara Geografis Desa Sukaratu berada di bawah kaki Gunung Galunggung yang berbatasan di sebelah barat dengan Kec.Cigalontang, sebelah timur Desa Sukamahi, sebelah utara Desa Indrajaya, dan sebelah selatan Desa Sinagar. Desa Sukaratu memiliki luas wilayah 449,1 hektar yang terdiri dari beberapa perkarangan rumah warga, lahan pertanian, perkebunan, kolam ikan, dan lain-lain. Masyarakat Desa Sukaratu mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pembudidaya ikan. Jarak tempuh Desa Sukaratu ke ibu kota kabupaten adalah 62 KM, yang dapat di tempuh dengan waktu sekitar 1 jam 45 menit.

B. Identifikasi Potensi Desa (ASSET MAPPING)

1. Bidang pendidikan

Desa Sukaratu memiliki sarana pendidikan formal terdekat berupa TK dan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Desa Sukaratu memiliki sarana pendidikan formal tingkat TK sebanyak - dan tingkat SD sederajat sebanyak 4 sekolah, SMP sederajat sebanyak 2, dan SMK sederajat 3. Untuk lembaga pendidikan Non formal di Desa Sukaratu tersedia 14 Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) dan 1 Pondok Pesantren.

2. Bidang Perikanan

Sektor perikanan merupakan sektor yang memiliki potensi besar di Desa Sukaratu karena sebagian besar penduduk mempunyai mata pencaharian dengan membudidayakan ikan. Sektor perikanan Desa Sukaratu yang notabene lebih berpusat pada Dusun Kudang dan Dusun Cijuhung tersebut diperkirakan memiliki luas +/- 10 hektare dengan total rata-rata panen perindividu yaitu 1,5 ton.

Terdapat 5 komoditas perikanan di Desa Sukaratu yaitu ikan Mas, Nila, Mujair, Lele dan Gurame. Desa Sukaratu menggunakan kolam tadah hujan dan air deras sebagai lahan perikanan. Adapun pakan untuk komoditas perikanan masih bergantung pada pembelian pelet yang tersedia di pasaran.

3. Bidang Pertanian

Pertanian merupakan salah satu potensi di Desa Sukaratu. Hal ini didukung dengan melimpahnya air yang tersedia. Komoditas utama pertanian desa Sukaratu berupa padi. Akan tetapi dalam pengelolaannya masih dilakukan oleh individu dan masih menggunakan cara-cara tradisional sehingga masih perlu dikembangkan supaya menjadi terobosan dalam mensejahterakan masyarakat Sukaratu

4. Bidang Perkebunan

Melihat letak geografis Desa Sukaratu yang berada dibawah kaki Gunung Galunggung yang notabene adalah dataran tinggi dan beriklim sejuk, tentunya sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman kopi sehingga menghasilkan kualitas biji kopi yang baik.

Perkebunan kopi yang terdapat di Desa Sukaratu tepatnya di Dusun Ciakar adalah milik individu masyarakat Desa Sukaratu yang mana para pembudidaya kopi tersebut memiliki kendala dalam bidang pemasaran yang terbatas.

5. Bidang Peternakan

Usaha peternakan yang dikelola oleh masyarakat Sukaratu berupa pemeliharaan kambing, ayam, dan jenis unggas lainnya. Usaha peternakan di Desa Sukaratu secara umum masih dikelola oleh pemilik masing-masing. Adapun pakan ternak didapatkan dari komoditas lokal berupa rerumputan dan sisa jerami dari hasil persawahan tadah hujan setelah musim panen.

BAB III

Program Kerja

A. Program Kerja Unggulan

Nama Proker	Maggotisasi: Solusi Pakan Ikan Murah dan Ramah Lingkungan
Penanggung Jawab	Inna Cahya Budiman Yunus
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat pembudidaya ikan di Desa Sukaratu mengenai pemeliharaan maggot dan kelebihannya
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi mengenai kelebihan maggot - Pelatihan pembuatan maggot - Monitoring dan Evaluasi hasil pelatihan
Waktu Pelaksanaan	3-19 Agustus 2023

Nama Proker	Giat Literasi Desa
Penanggung Jawab	Putri Nurlaela Nur Aida
Tujuan	Memberikan edukasi dan wawasan kepada anak-anak dan remaja mengenai pentingnya literasi
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan modul dan materi - Seminar pencegahan kenakalan remaja - Lomba Poster penanggulangan kenakalan remaja
Waktu Pelaksanaan	31 Juli- 4 Agustus 2023

Nama Proker	Optimalisasi Potensi Kopi dan Gula Galunggung
Penanggung Jawab	Ahmad Shohibul Hikam Azriel Aryawansyah

Tujuan	Memberikan edukasi dan wawasan kepada para pelaku UMKM dibidang Kopi dan Gula Semut mengenai digital marketing
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan stiker label - Pelatihan foto produk - Pelatihan digital marketing
Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2023

B. Program Kerja Pendukung

Nama Proker	Semarak Muharaman Desa Sukaratu
Penanggung Jawab	Fathur Rahman Sri Afriyani
Tujuan	Memperingati Hari Besar Islam 1 Muharram 1445 H
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-bersih kampung - Pawai Obor - Istighosah - Tabligh Akbar
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 25 Juli 2023

Nama Proker	Milangkala Kabupaten Tasikmalaya ke-391
Penanggung Jawab	Nabila Birkiyanil Mustofa Resi Alfiani
Tujuan	Menyemarakkan Hari Jadi Kabupaten Tasikmalaya
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-bersih halaman dan lapangan kecamatan - Rapat teknis pelaksanaan <i>teleconference pers</i> bersama Bupati Kab Tasikmalaya - Karnaval Budaya - Upacara - Lomba Senam Germas Duriat Tasik
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 26 Juli 2023

Nama Proker	Bimbingan Belajar
Penanggung Jawab	Budiman Yunus Nur Aida
Tujuan	Membantu anak-anak mengerjakan PR dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dibangku perkuliahan
Kegiatan	- Bahas Soal - Pengenalan Bahasa Arab
Waktu Pelaksanaan	17 Juli- 17 Agustus 2023

Nama Proker	Kalijaga Mengaji
Penanggung Jawab	Inna Cahya Putri Nurlaela
Tujuan	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan keagamaan bersama masyarakat Desa Sukaratu
Kegiatan	- Mengajar Ngaji TPA - Pengajian Mingguan Bapak-bapak - Pengajian Mingguan Ibu-ibu - Pengajian Bulanan Ibu-ibu
Waktu Pelaksanaan	Setiap Hari

Nama Proker	Kalijaga Mengajar
Penanggung Jawab	Azriel Aryawansyah Resi Alfi Rubiyani
Tujuan	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamalkan ilmunya kepada anak-anak Desa Sukaratu
Kegiatan	- Mengajar di SD - Mengajar di MI - Mengajar di MDTA

	- Mengadakan Bimbel
Waktu Pelaksanaan	1-20 Agustus 2023

Nama Proker	KASTING (Kalijaga Anti Stunting)
Penanggung Jawab	Fathur Rahman Nur Aida
Tujuan	Membantu kegiatan posyandu dalam rangka pencegahan stunting
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata Peserta Posyandu - Membantu tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan pencegahan stunting. - Mengikuti rapat rutin BKKBN di kampung KB
Waktu Pelaksanaan	1-20 Agustus 2023

Nama Proker	Dirgahayu RI ke-78
Penanggung Jawab	Ahmad Shohibul Hikam Sri Afriyani
Tujuan	Membantu memeriahkan peringatan HUT RI ke-78 dalam upaya merefleksikan nilai pancasila dan bhineka tunggal ika di Desa Sukaratu
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-bersih halaman dan lapangan kecamatan - Mempersiapkan berbagai perlombaan - Upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke-78
Waktu Pelaksanaan	14-17 Agustus 2023

C. Tujuan Program Kerja

1. Meminimalisir kasus pencemaran sampah rumah tangga dan alternatif pakan ikan yang bernilai ekonomis
2. Bahan penunjang pembelajaran al-Quran bagi anak-anak Desa Sukaratu
3. Edukasi bagi remaja terkait pergaulan bebas dan kenakalan remaja

4. Meningkatkan rasa sosial yang tinggi akan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat
5. Meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi baik di lembaga pendidikan formal maupun non-formal
6. Ikut berkontribusi dalam mensukseskan jalannya acara peringatan hari Jadi Kabupaten Tasikmalaya
7. Menumbuhkan rasa nasionalisme masyarakat melalui serangkaian perlombaan

D. Target yang Akan Dicapai

1. Target Unggulan

- Kelompok tani dan pembudidaya ikan dapat memproduksi secara individu untuk pembuatan maggot sebagai pakan alternatif ikan
- Anak-anak Desa Sukaratu memiliki buku saku tajwid sebagai bahan penunjang pembelajaran tahsin
- Anak-anak dan remaja Desa Sukaratu menjadi gemar literasi.
- Remaja Desa Sukaratu mencapai kesadaran akan bahaya pergaulan bebas dan kenakalan remaja.
- Petani kopi Desa Sukaratu mengenal dan dapat terjun dalam dunia digital marketing.

2. Target Pendukung

- Peserta KKN Desa Sukaratu dapat berbaur dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan keagamaan.
- Peserta KKN Desa Sukaratu dapat mengimplementasikan keilmuan yang diperoleh di bangku perkuliahan melalui lembaga pendidikan formal maupun non-formal.

BAB IV

Mekanisme Pelaksanaan

A. Pola Koordinasi

Setelah mendapatkan ijin lokasi penempatan KKN yang telah dilakukan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kami melakukan survei pertama pada tanggal 3 Juli 2023 di Kantor Desa Sukaratu. Pada saat itu, kami bertemu dengan bapak Nunung Bahtiar selaku kepala desa Sukaratu sekaligus meminta izin dan pengarahan mengenai kultur masyarakat dan budaya yang ada. Kemudian kami melakukan survei dengan metode wawancara untuk mengkonfirmasi data yang telah kami peroleh dari sumber media sosial. Selanjutnya kami survei untuk tempat tinggal kami selama kegiatan KKN dilaksanakan.

Setelah dilakukan pemetaan dan analisis potensi desa kemudian kami menyusun rencana program kerja dengan menimbang kemudahan akses dan efektivitas. Setelah disusunnya program kerja kami meminta saran dan pendapat dari DPL dan Kepala Dusun. Pada pelaksanaan program kerja nantinya kami akan didampingi oleh DPL dan Kepala Dusun. Pihak yang terlibat :

1. Ketua camat Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya selaku pemberi izin
2. Kepala Desa Sukaratu, Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya selaku pemberi izin
3. Ketua BPD Desa Sukaratu
4. Kepala Dusun se Desa Sukaratu
5. Ketua RT 01-32
6. Dosen Pembimbing Lapangan
7. Masyarakat Desa Sukaratu, Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya
8. Seluruh peserta KKN Reguler 111 Sukaratu

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukaratu yang terletak di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya ini melibatkan banyak pihak, mulai dari yang terstruktur hingga masyarakat sipil, dalam bahasa lain masyarakat pada umumnya. KKN ini mempunyai beberapa visi yang hendak dituju, seperti perekonomian, pendidikan dan kehidupan sosial lainnya. Dalam bidang perekonomian, desa sukaratu ini terdapat banyak pembudidayaan ikan yang nantinya akan di jual.

Dalam masalah pendidikan, ada dua fokus yang kami tuju yaitu pendidikan formal dan non-formal. Pertama, adalah Lembaga Formal. Terdapat beberapa lembaga formal di desa sukaratu diantaranya SDN 1 Sukaratu, SDN 2 Sukaratu, MI Cijuhung, MI Ciakar, SMP Daarul Falah, SMK Daarul Falah, SMK Mutiara Medika Cisinga dan SMK Ar-Rizki Bina Insani. Selaku peserta KKN, kami mengajukan program “ UIN SUKA mengajar” untuk tingkatan SD/MI. Program “ Literasi dan Motivasi “ untuk tingkatan SLTP dan program “ Literasi Pencegahan Kenakalan Remaja“ untuk tingkatan SLTA. Kedua, adalah Lembaga Non-formal. Terdapat beberapa lembaga Non-Formal diantaranya TPA (Taman Pembelajaran Al-Qur’an), MDTA (Madrasah Diniyyah Takmiliyah Awaliyah) dan Pondok Pesantren. Dalam TPA, kami mengajukan program “ Faham Qur’an” karena setelah kami melakukan observasi anak-anak TPA mereka kurang memahami ilmu tajwidnya namun dalam bacaan Al-qur’an sudah bagus. Dalam MDTA atau biasanya disebut sebagai sekolah agama, kami mengajukan program “ Diniyyah ” untuk dapat mengimplementasikan keilmuan di bangku kuliah dalam bidang keagamaan. dan Pondok Pesantren, layaknya pondok pesantren pada umumnya, di desa Sukaratu ini juga mempunyai kegiatan rutin pengajian kitab dan seluruh santri mempunyai kewajiban untuk mengikuti dan mengkajinya agar mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Estimasi hari/tanggal	Target terlaksana
TPA	Setiap Hari	11 Juli - 25 Agustus	Minimal 20x pertemuan
Bimbingan Belajar	Senin-Jum’at	17 Juli-18 Agustus	Minimal 15x Pertemuan
Peringatan Tahun Baru Islam 1445 H	1 kali	Selasa, 25 Juli 2023	1x
Peringatan Hari Jadi Kab.	1 kali	Rabu, 26 Juli 2023	1x

Tasikmalaya			
Pembelajaran MDTA	Senin-Jum'at	16 Juli-26 Agustus 2023	Minimal 20x pertemuan
Pembelajaran SD/MI	3 kali dalam seminggu	17 Juli-25 Agustus 2023	Minimal 10x Pertemuan
Posyandu	5 kali selama KKN	5 - 15 agustus 2023	5x
Pelatihan Digital Maketing bagi UMKM Kopi dan Gula Galunggung	1 kali selama KKN	11 Agustus 2023	1x
Seminar Pencegahan Kenakalan Remaja	1 Kali selana KKN	1-4 Agustus 2023	1x
Pelatihan Budidaya Maggot untuk Pakan Ikan	1 Kali selama KKN	10 Agustus 2023	1x
Peringatan HUT RI Ke-78	1 Kali selama KKN	17 Agustus 2023	1x

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

a. Iuran anggota

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Pemasukan

No.	Sumber Pemasukan	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Uang KAS anggota	1.000.000	10.000.000
Total			10.000.000

Pengeluaran

Kesekretariatan					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Stempel	1	1 buah	65.000	65.000
2.	Print	14	20 buah	20.000	280.000
3.	Foto Copy	4	18 hlm	10.000	40.000
4.	Cetak undangan	50	50 lbr	1.000	50.000
Total					435.000

Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Banner 3 x 2 (Pelatihan)	1	Buah	100.000	100.000
2..	Banner 2 x 1 (Posko KKN)	1	Buah	50.000	50.000
3.	Korsa PDL	10	buah	150.000	1.500.000
4.	Co-card	10	buah	11.500	115.000
5.	Stiker KKN	50	lembar	1.000	50.000
Total					1.815.000

Humas					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)

1.	Lain-lain	-	-	-	-
Total					

Acara					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pelatihan (Pengisi Materi)	2	2 orang	500.000	500.000
2.	Cinderamata	2	2 buah	100.000	200.000
3.	Sertifikat+figura	7	5 buah	50.000	250.000
4.	Hadiah lomba	3	3 buah	50.000	150.000
5.	Benih maggot	40	10 gram	50.000	200.000
6.	Alat dan bahan	1	1 set	300.000	300.000
Total					1.700.000

Perlengkapan					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Sound System, Mikrofon	-	-	-	-
2.	LCD, Proyektor	-	-	-	150.000
3.	Kamera	-	-	-	-
Total					150.000

Konsumsi					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pelatihan (Snack, air mineral)	90	90.000	10.0000	900.000
2.	Perpisahan KKN	-	-	-	250.000
3.	Konsumsi Kelompok	-	-	-	4.000.000
Total					5.150.000

Lain-lain					
No.	Pengeluaran	Banyak	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Posko	-	-	-	1.000.000
2.	Dana tak terduga	-	-	-	1.500.000
Total					2.500.000

TOTAL PEMASUKAN : Rp 10.000.000

TOTAL PENGELUARAN : Rp 11. 750.000

KEKURANGAN DANA : Rp 1. 750.000

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

- **Metode Evaluasi**

Kegiatan evaluasi menjadi bagian penting untuk dilakukan dalam setiap pelaksanaan program kerja. Dalam hal ini kelompok KKN 205 Desa Sukaratu Tasikmalaya menggunakan metode musyawarah dengan sasaran seluruh anggota kelompok. Ketika sebuah program kerja telah selesai dilaksanakan akan diadakan kumpul bersama untuk saling memberikan pendapat, saran, dan hambatan apa saja yang dialami saat program kegiatan berlangsung. Saat titik kesalahan telah ditemukan maka langkah berikutnya penyampaian solusi-solusi dari antar anggota kelompok dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi. Melalui kegiatan evaluasi tersebut diharapkan akan membawa dampak positif kepada semua anggota untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama.

- **Penilaian Keberhasilan Kegiatan**

Penilaian keberhasilan kegiatan setiap program kerja diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan rancangan kegiatan saat keberlangsungan pelaksanaan KKN. Meskidemikian, tidak menutup kemungkinan saat dilapangan terjadi hambatan yang dapat menyebabkan program kerja tidak berjalan dengan baik. Dalam hal ini penilaian keberhasilan dilakukan berdasarkan penilaian tanda huruf terhadap keseluruhan program kerja yang dilakukan, yaitu :

A = Sangat Baik

B = Cukup Baik

C = Kurang Baik

Berdasarkan penilaian diatas dapat kita berikan penilaian berdasarkan keterangan diatas untuk mengapresiasi dan memberikan evaluasi dalam keseluruhan program kerja.

BAB V

Penutup Lampiran

A. Peta Wilayah Desa

